

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan metode *Participatory Action Research* (PAR). Menurut Bodgman dan Tylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan yang diperoleh dari orang-orang dan perilaku yang diamati dalam penelitian (Moleong, 2011). Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang fokus pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2012).

Secara bertahap peneliti berusaha memahami fenomena sosial dengan memasuki dunia informan dan melakukan interaksi terus-menerus. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat memahami situasi sosial dan berinteraksi secara mendalam dengan informan, hal ini dimaksudkan agar peneliti memperoleh gambaran yang utuh dan menyeluruh mengenai perilaku, latar belakang dan aktivitas informan dalam melaksanakan peranannya. Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti ingin secara detail dan menggunakan metode bersama dengan informan sehingga terdapat keterlibatan langsung untuk bersama-sama menemukan desain yang mumpuni dan aplikatif dalam menangani masalah yang menjadi fokus penelitian. *Participatory Action Research* adalah sebuah rancangan penelitian yang memiliki tiga unsur utama, yaitu riset itu sendiri, aksi, dan partisipasi. Menurut Kemmis & McTaggart (2005),

proses PAR merupakan sebuah siklus yang terus berkesinambungan hingga menghasilkan model atau perubahan atau teknologi yang diharapkan (Pujileksono, 2022). PAR adalah sebuah pendekatan penelitian dari pada metode penelitian (Pain, Whitman, Milledge, & Trust, 2011).

Tujuannya adalah agar partisipan menjadi partner yang sejajar dengan peneliti Dengan berpartisipasi dalam semua tahapan proses penelitian, baik peserta maupun pekerja program lebih cenderung merasa memiliki dan berkomitmen terhadap program. Keterlibatan aktif praktisi program dan pekerja dalam pendekatan PAR juga dapat menyebabkan perbaikan yang lebih berkelanjutan dalam pelaksanaan program (Pujileksono, 2022). Participatory Action Research menekankan pada peningkatan, proses siklus, proses reflektif, bersifat partisipatif, dan ditentukan oleh pelaksana

Berbagai pendapat berkaitan dengan metode partisipatif tersebut dijadikan dasar oleh peneliti untuk menggunakan pendekatan kualitatif dan metode partisipatif, yang mana penelitian ini bertujuan untuk menguji suatu desain kedalam praktik atau situasi nyata. Penelitian diawali dengan refleksi awal, model awal, implementasi, evaluasi, dan refleksi.

#### 1. Refleksi awal

Pada tahap ini, fokus utama adalah menggali dan memetakan kondisi awal terkait permasalahan yang ada dalam penyusunan rencana kerja LKSA Sidhi Astu, serta mengidentifikasi kebutuhan spesifik terhadap pengembangan teknologi Participatory Team Workplan. Tahap ini dilakukan dengan metode:

- a. Wawancara dan Diskusi Terfokus dengan manajemen LKSA untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan kerja saat ini berjalan, termasuk masalah komunikasi, partisipasi, dan efektivitas tim.
- b. Observasi langsung terhadap proses penyusunan rencana kerja untuk melihat dinamika tim, partisipasi anggota, dan tantangan dalam kolaborasi.
- c. Pengumpulan dokumen dan catatan rencana kerja sebelumnya untuk menganalisis pola perencanaan yang sudah ada, kekurangan, dan keberhasilan.

Indikator yang perlu diperhatikan dalam tahap ini meliputi:

- a. Sejauh mana partisipasi dari anggota tim LKSA dalam penyusunan rencana.
  - b. Keterbukaan manajemen terhadap penggunaan teknologi partisipatif.
  - c. Masalah komunikasi dan koordinasi dalam proses perencanaan.
2. Identifikasi kebutuhan pengembangan model

Langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan spesifik dalam pengembangan model *Participatory Team Workplan* yang cocok untuk LKSA Sidhi Astu. Proses ini bisa dilaksanakan melalui:

- a. Survey kebutuhan kepada para staf dan relawan di LKSA terkait dengan teknologi apa yang diperlukan untuk meningkatkan partisipasi mereka dalam penyusunan rencana kerja.
- b. Penelitian literatur untuk mengidentifikasi best practices dalam penerapan teknologi partisipatif pada organisasi pelayanan kemanusiaan serupa.

- c. Focus Group Discussion (FGD) dengan stakeholder, termasuk pengurus LKSA, pekerja sosial, dan remaja penerima manfaat di atas 15 tahun, untuk merumuskan kebutuhan yang spesifik dalam pengembangan model kerja partisipatif ini.

### 3. Rancangan pengembangan model

Proses ini melibatkan desain model *Participatory Team Workplan* yang akan digunakan dalam penyusunan rencana kerja LKSA. Langkah-langkahnya meliputi:

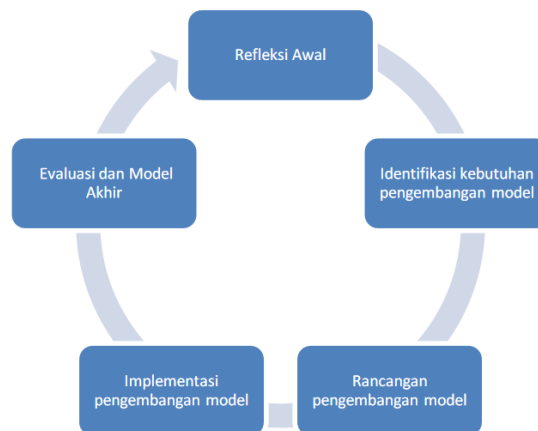
- a. Pembentukan tim pengembang yang terdiri dari peneliti, manajemen LKSA, pekerja sosial, dan perwakilan penerima manfaat. Tim ini akan berkolaborasi dalam proses perancangan.
- b. Prototyping: Membangun model awal *Participatory Team Workplan*, seperti platform online atau mekanisme offline yang memfasilitasi partisipasi seluruh pihak dalam penyusunan rencana kerja.
- c. Uji coba kecil model awal dalam skala terbatas untuk mengevaluasi efektivitas dan kesesuaian dengan kebutuhan LKSA.

### 4. Implementasi pengembangan model

Implementasi ini melibatkan pelatihan bagi semua anggota tim agar mereka memahami cara menggunakan teknologi yang telah dikembangkan. Dalam tahap ini, peneliti mengamati seberapa baik model tersebut dapat meningkatkan kolaborasi dan partisipasi, serta apakah ada kendala teknis atau non-teknis yang muncul selama proses berlangsung.

## 5. Evaluasi dan model akhir

Pada tahap ini, model yang sudah diimplementasikan dievaluasi berdasarkan feedback dari pengguna dan hasil dari pelaksanaan rencana kerja. Evaluasi dilakukan melalui wawancara dan survei untuk mengukur tingkat kepuasan, partisipasi, serta efektivitas model dalam meningkatkan kualitas rencana kerja yang dihasilkan. Setelah itu, dilakukan perbaikan dan penyesuaian pada model sebelum disusun menjadi versi final. Model akhir ini diharapkan menjadi alat yang efektif dan inklusif untuk digunakan dalam penyusunan rencana kerja LKSA Sidhi Astu secara berkelanjutan.



Gambar 3. 1 Siklus PAR

## 3.2 Penjelasan Istilah

Berdasarkan judul penelitian “Implementasi *Participatory Team Workplan* Pada Penyusunan Rencana Kerja LKSA Sidhi Astu Bali”, berikut ini merupakan penjelasan istilah yang terkait dalam penelitian:

a. *Participatory Team Workplan*

Merupakan model yang disusun oleh peneliti dalam penyusunan program kerja yang melibatkan seluruh pihak di dalam lembaga dalam pelaksanaannya.

b. Program Kerja

Merupakan umpulan kegiatan nyata, sistematis, dan terpadu yang dilaksanakan oleh suatu instansi dalam rangka guna mencapai tujuan dan sarana yang ditetapkan oleh organisasi.

c. LKSA Sidhi Astu

Merupakan LKSA yang menjadi tempat lokasi penelitian yang berlokasi di, Jl Raya Tuka No.34, Banjar Tuka, Dalung, Kuta Utara, Bali.

### **3.3 Sumber Data dan Cara Menentukannya**

Sumber data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan terdiri dari sumber data primer dan data sekunder, dengan uraian sebagai berikut:

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang diberikan informan dalam kondisi yang terjadi di lokasi penelitian terkait dengan penerapan model yang telah dilakukan. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif, yaitu data yang berasal dari pengalaman, pikiran, sikap dan keyakinan orang yang dikumpulkan melalui penelaahan peneliti atas hasil observasi, wawancara, diskusikelompok terfokus dan studi dokumentasi

## 2. Sumber Data

- a. Sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari partisipan utama yang secara langsung terlibat dalam proses penyusunan program kerja di LKSA Sidhi Astu. Mereka meliputi Suster Pimpinan, Sekretaris, dan Pengasuh Anak. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposive, yaitu dengan memilih individu yang memiliki peran kunci dan relevan dalam penyusunan program kerja di LKSA. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian dan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang praktik penyusunan rencana kerja. Proses pengumpulan data dari sumber primer akan dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif selama sesi penyusunan program.
- b. Sumber data sekunder dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang berfungsi untuk memperkaya dan menguatkan informasi yang diperoleh dari sumber data primer. Data sekunder akan dikumpulkan melalui studi dokumentasi yang mencakup profil LKSA Sidhi Astu, laporan penerapan praktik manajemen organisasi pelayanan kemanusiaan, serta jurnal-jurnal penelitian terkait dengan penyusunan program kerja dan partisipasi tim. Dokumentasi ini berfungsi untuk memberikan konteks organisasi yang lebih luas, serta memberikan referensi teori dan praktik terbaik yang dapat dibandingkan dengan hasil penelitian.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan peneliti lakukan melalui metode sebagai berikut:

1. Diskusi Kelompok Terfokus / *Focus Group Discussion* (FGD)

FGD akan dilaksanakan dengan membentuk kelompok kecil yang terdiri pimpinan dan karyawan. Diskusi ini akan dilakukan menggunakan pertanyaan panduan untuk menggali masalah utama, kebutuhan, serta usulan solusi. Setiap diskusi akan didokumentasikan melalui catatan tertulis dan rekaman audio, memastikan semua pandangan peserta terdokumentasi secara lengkap

2. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Wawancara akan dilakukan secara langsung dengan informan kunci, seperti pimpinan LKSA, pengasuh, dan karyawan. Wawancara ini akan menggunakan panduan pertanyaan yang berfokus pada tantangan yang dihadapi, ide-ide untuk perbaikan, serta pandangan terhadap model partisipatif. Setiap wawancara akan dilaksanakan secara alami dan fleksibel, dengan tujuan agar informan merasa bebas berbicara. Hasil wawancara akan dicatat dan direkam untuk memastikan seluruh informasi yang relevan terjaring dengan baik.

3. Observasi Partisipatif

Observasi Partisipatif akan dilakukan dengan melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan di LKSA Sidhi Astu. Selama observasi, peneliti akan mengamati interaksi antara pimpinan dan karyawan dalam berbagai aktivitas. Tujuan utama dari observasi ini adalah untuk mendapatkan gambaran langsung mengenai dinamika kerja tim dan pola komunikasi di antara mereka. Informasi



ini kemudian akan dianalisis untuk melihat bagaimana interaksi tersebut dapat diintegrasikan ke dalam proses perencanaan yang partisipatif. Hasil pengamatan akan didokumentasikan secara sistematis dan digunakan sebagai data pendukung yang melengkapi temuan dari FGD dan wawancara, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang keterlibatan semua pihak dalam proses perencanaan.

#### 4. Studi Dokumentasi

akan dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen terkait, seperti profil organisasi, laporan program kerja sebelumnya, dan kajian akademik yang relevan. Studi ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai latar belakang, struktur organisasi, dan tantangan yang dihadapi dalam penyusunan rencana kerja. Hasil dari studi dokumentasi ini akan digunakan sebagai referensi utama dalam penyusunan rencana kerja partisipatif yang lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan LKSA Sidhi Astu.

### **3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data**

Untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh peneliti, maka dilakukan uji terhadap keabsahannya. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan meliputi:

#### a. Uji Kepercayaan (Credibility)

Uji credibility dilakukan untuk mengetahui kebenaran hasil penelitian yang berkaitan dengan *Participatory Team Workplan* Pada Penyusunan Rencana

Kerja LKSA Sidhi Astu Bali. Triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber. Adapun triangulasi dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dan sumber data yang berbeda pada saat pengumpulan data. Jenis triangulasi yang akan digunakan diantaranya:

1. Triangulasi Sumber, digunakan untuk menguji kredibilitas data, triangulasi dilakukan melalui pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Disini sebuah pertanyaan terhadap salah satu informan mengenai implementasi model, hal ini peneliti tanyakan kembali kepada informan lainnya untuk melihat apakah ada perbedaan mengenai persepsi atau tidak karena persepsi juga dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki informan.
2. Triangulasi Teknik, dilakukan dengan menggali informasi terhadap satu informan melalui beberapa cara yang berbeda, seperti bentuk pertanyaan serta cara bertanya yang berbeda akan tetapi mengarah kepada maksud yang sama. Triangulasi teknik dilakukan pada saat refleksi terhadap desain awal yang ditanyakan melalui teknik wawancara dan juga melalui teknik diskusi terfokus/FGD.
3. Triangulasi Waktu, triangulasi ini kadang sering mempengaruhi kredibilitas data, oleh karena itu proses pengumpulan data perlu dilakukan berulang kali dengan metode yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang valid. Pertanyaan yang sama ketika ditanyakan kembali pada waktu yang berbeda dan mungkin dengan teknik yang berbeda pula bisa jadi akan mendapatkan

jawaban yang tidak sama. Dalam melakukan triangulasi waktu, peneliti melakukan wawancara dan FGD dilakukan yaitu pada waktu yang berbeda dengan menggunakan teknik dan pola-pertanyaan yang berbeda dan menghasilkan jawaban yang sama.

- b. Uji Keteralihan, uji ini dilakukan dengan mengacu kepada laporan hasil *Participatory Team Workplan* Pada Penyusunan Rencana Kerja LKSA Sidhi Astu Bali, yang telah disusun secara jelas, rinci, sistematis dan dipercaya, sehingga pembaca dapat dengan jelas menangkap apa yang disajikan oleh peneliti dan ada kemungkinan orang lain menerapkan hasil penelitian ini dengan karakteristik komunitas yang sama.
- c. Uji Ketergantungan, Uji ini dilakukan oleh auditor independen, yaitu dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian sehingga penelitian ini harus menunjukkan masalah yang jelas, sumberdata, keabsahan data dan kesimpulan dari hasil penelitian. Penelitian harus sesuai antara temuan di lapangan dengan data dalam laporan.
- d. Uji Kepastian Pengujian ini dilakukan secara bersamaan dengan uji ketergantungan karena keduanya hampir mirip yaitu sama-sama menguji proses dari hasil penelitian berkaitan dengan desain teknologi *Participatory Team Workplan* Pada Penyusunan Rencana Kerja LKSA Sidhi Astu Bali.

### 3.6 Analisa Data

Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu suatu teknik analisis yang didahului dengan mengumpulkan data yang diperlukan secara keseluruhan dengan cara menjelaskan dalam bentuk kalimat yang sederhana dan logis.

Analisis data diawali dengan cara menyusun sintesis, kemudian menyusunnya ke dalam pola-pola, dan dipilah data-data yang penting dan untuk dipelajari, setelah itu kemudian dibuatkan simpulan untuk dipahami oleh dirisendiri atau oleh orang (Sugiyono, 2012). Penelitian ini melalui tiga tahap pengolahan dan analisis, yaitu:

#### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan data, proses penyederhanaan data, menyusun abstraksi data dan merubah data kasar hasil wawancara. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya terkait pengembangan desain teknologi kelompok dukungan keluarga pada program *Participatory Team Workplan* Pada Penyusunan Rencana Kerja LKSA Sidhi Astu Bali.

#### b. Penyajian Data

Merupakan proses penyusunan data menjadi sekumpulan informasi tersusun yang dapat ditarik kesimpulan dan rekomendasi (Huberman, 1992 ). Data dan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber atau referensi dikumpulkan kemudian diolah dan buat kesimpulan sehingga data-data tersebut berbentuk narasi deskriptif. Dalam proses penyajian data, hasil penelitian harus

disusun secara sistematis sehingga hasil penelitian mampu menggambarkan dan menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti (Iskandar, 2008). Dalam penelitian ini peneliti melakukan penyajian data untuk melihat gambaran keseluruhan, bagian-bagian tertentu dari suatu penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel, gambar, matriks terkait Desain Teknologi *Participatory Team Workplan* Pada Penyusunan Rencana Kerja LKSA Sidhi Astu Bali.

c. Penarikan Kesimpulan dan Saran

Merupakan tahapan analisis lanjutan dari proses reduksi dan penyajian data sebelumnya. Pada tahap ini data sudah dapat disimpulkan (Iskandar, 2008). Hasil dari penelitian selanjutnya dianalisis berdasarkan kerangka pemikiran yang telah ditentukan untuk kemudian dilihat hubungan dan persamaannya sebagai implikasi teoritik yang pada akhirnya peneliti memperoleh kesimpulan sebagai jawaban penelitian terkait Desain *Participatory Team Workplan* Pada Penyusunan Rencana Kerja LKSA Sidhi Astu Bali.

### **3.7 Tahapan dan Jadwal Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di LKSA Sidhi Astu yang berlokasi di Jl Raya Tuka No.34, Banjar Tuka, Dalung, Kuta Utara, Bali. Dan beberapa lokasi yang dibutuhkan selama proses persiapan, pelaksanaan sampai akhir penelitian. Adapun rincian kegiatan penelitian yang dilakukan meliputi beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

		2024																							
No	Kegiatan	Maret			April			Mei			Juni			Juli			Agu			Sep					
1	Bimbingan Penulisan Proposal Tesis																								
2	Pendaftaran Ujian Proposal Tesis																								
3	Ujian proposal Tesis																								
4	Bimbingan Penulisan Tesis																								
5	Seminar Hasil Penelitian																								
6	Ujian Tesis																								